

**PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN
TEKANAN WAKTU TERHADAP AUDIT JUDGMENT OLEH
AUDITOR**

Oleh :

FERI MARDIANTO

232014238

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Guna Memenuhi Sebagian dari Persyaratan-persyaratan untuk Mencapai

Gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS : EKONOMIKA DAN BISNIS

PROGDI : AKUNTANSI



FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA

2018



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feri Mardianto
NIM : 232014238 Email : 232014238@student.uksw.edu
Fakultas : Ekonomika Dan Bisnis Program Studi : Akuntansi
Judul tugas akhir : PENGARUH TEKATAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN
TEKANAN WAKTU TERHADAP AUDIT JUDGMENT OLEH AUDITOR
Pembimbing : 1. Yefta Andi Kus Noegroho, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CMA
2. _____

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 13 Maret 2018

METERAI
TEMPEL
D-19E6AEF852220388
6000
ENAS-RIBU RUPIAH
mahasiswa
Feri Mardianto



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Jl. Diponegoro 52 – 60 Salatiga 50711
Java Tengah, Indonesia
Telp. 0298 – 321212, Fax. 0298 321433
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feri Mardianto
NIM : 232014238 Email : 232014238@student.uksw.edu
Fakultas : Ekonomika Dan Bisnis Program Studi : Akuntansi
Judul tugas akhir : PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN
TEKANAN WAKTU TERHADAP AUDIT JUDGMENT OLEH AUDITOR

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☐ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.


** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 13 Maret 2018


Feri Mardianto
Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,


YEFRI A. W. NUGROHO SE, Ak. Msi, CA. CMA.
Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

PENJELASAN UNTUK KARYA TIDAK DIUNGGAH DALAM APLIKASI
RESPOSITORI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DAN PORTAL GARUDA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

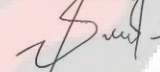
Nama : Yefta Andi Kus Noegroho, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CMA

Menjelaskan bahwa saya selaku pembimbing skripsi (tugas akhir) dari Feri Mardianto (232014238) dengan judul PENGARUH TEKanan KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN TEKanan WAKTU TERHADAP AUDIT JUDGMENT OLEH AUDITOR menyatakan **tidak mengijinkan** karya tersebut diunggah kedalam aplikasi Respositori Perpustakaan Universitas dan portal GARUDA. Alasan pembatasan akses tersebut, karena karya tersebut akan ditulis ulang untuk keperluan publikasi pada jurnal.

Demikian penjelasan yang dapat saya berikan. Terima kasih.

Salatiga, 12 Maret 2018

Pembimbing



Yefta Andi Kus Noegroho, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CMA

1956

**PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN TEKANAN
WAKTU TERHADAP AUDIT JUDKMENT OLEH AUDITOR**

Oleh :

Feri Mardianto

232014238

TUGAS AKHIR

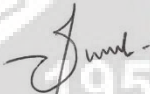
Diajukan kepada Fakultas Ekonomika dan Bisnis

**Guna Memenuhi Sebagian dari
Persyaratan – persyaratan untuk Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi**

FAKULTAS : EKONOMIKA DAN BISNIS

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

Disetujui untuk diuji oleh:



Yefra Andi Kus Noegroho, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CMA

Pembimbing

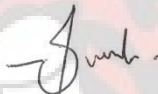
**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Kertas Kerja : PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS,
DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP AUDIT JUDGMENT OLEH
AUDITOR
Nama Mahasiswa : Feri Mardianto
NIM : 232014238
Program Studi : Akuntansi

Menyetujui



Yeftha Andi Kus Noegroho, SE., M.Si., Ak., CA., CMA

Pembimbing

Mengesahkan



DR. Theresia Woro Damayanti, S.E., M.Si., Akt., CA

Ketua Program Studi Akuntansi

Dinyatakan Lulus Ujian Tanggal : 2 Maret 2018



FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

Jl. Diponegoro 52-60
Telp : (0298) 321212, 311881
Salatiga 50711-Indonesia
Fax.(0298)-321433

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FERIMARDIANTO
NIM : 232014238
Program Studi : AKUNTANSI
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Kristen Satya Wacana

Manyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir,

Judul : PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS
TUGAS, DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP AUDIT
JUDGMENT OLEH AUDITOR

Pembimbing : Yefta Andi Kus Noegroho, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CMA

Tanggal diuji : 02 Maret 2018

Adalah benar-benar hasil karya saya.

Di dalam tugas akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan atau gagasan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh.

Salatiga, 12 Maret 2018

Yang memberi pernyataan,

Feri Mardianto

MOTTO

“Success never comes to look for you while you wait around thinking about it. You are what you do, not what you say you’ll do.”

(Frank Medrano)

“Get out of the comfort zone, because your strongest point is at your weakest point, just do it and focus.”

“The future belong to those that are willing to get their hands dirty.”



PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN TEKANAN WAKTU, TERHADAP AUDIT JUDGMENT OLEH AUDITOR

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect of the pressure of obedience, task complexity, time pressure on auditor performance in making audit judgment. This type of research is quantitative research. The population of this research is the auditor working on KAP located in Semarang, Surakarta, Yogyakarta. Method of sampling in research using convenience sampling technique with total sample counted 38 respondents. Data collection using questionnaires delivered directly to the auditor by the researcher. Techniques and methods of data analysis used in this study using multiple linear regression analysis with SPSS version 20.0. The results of this study indicate that the pressure of obedience, task complexity, and time pressure have no effect on audit judgment.

Key words: *the pressure of obedience, task complexity, time pressure, audit judgment.*

PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN TEKANAN WAKTU, TERHADAP AUDIT JUDGMENT OLEH AUDITOR

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, tekanan waktu terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP yang berada di wilayah Semarang, Surakarta, Yogyakarta. Metode pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *convenience sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 38 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang disampaikan secara langsung kepada auditor oleh peneliti. Teknik dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS versi 20.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan tekanan waktu tidak memiliki pengaruh terhadap *audit judgment*.

Kata kunci: tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, tekanan waktu, *audit judgment*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan kasihnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik serta tepat waktu. Tugas akhir ini berjudul “pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan tekanan waktu terhadap *audit judgment* oleh auditor”

Tujuan dari pembuatan tugas akhir adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga.

Dalam tugas akhir ini membahas mengenai bagaimana pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan tekanan waktu terhadap auditor dalam membuat audit judgment di wilayah Semarang, Surakarta, Yogyakarta. Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini nantinya dapat sebagai saran dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang menggunakannya.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini, semoga saran dan masukan yang diberikan dapat membuat penyusunan tugas akhir ini menjadi lebih baik dan berkualitas

Salatiga, 5 Februari 2018

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat kasih-Nya yang melimpah dan pertolongan-Nya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis sadar selesainya kertas kerja ini tidak lepas dari campur tangan Tuhan dan peran berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga yang selalu memberi semangat, yaitu kedua orang tua penulis, Rubadi dan Mariti serta untuk seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir dengan baik.
2. Yefta Andi Kus Noegroho, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CMA Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan dan meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
3. Seluruh dosen pengajar FEB UKSW dan seluruh staff FEB UKSW yang sudah membantu kelancaran kegiatan perkuliahan selama ini.
4. Sahabat-sahabat yang luar biasa (Adit Marsetiawan, Anggi Saputra, David Silalahi, Saul) yang selalu memberi semangat, motivasi dan kesempatan untuk berdiskusi selama kuliah di UKSW.
5. Keluarga besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana angkatan 2014.
6. Untuk yang telah mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan ini yang tidak bisa disebut satu persatu, terimakasih kepada para pihak atas doa dan dukungannya.

Penulis tidak dapat membalas setiap hal yang telah diberikan terhadap penulis dengan sesuatu hal yang berharga, penulis berharap dan berdoa agar Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas setiap kebaikan yang telah diberikan terhadap penulis.

Salatiga, 5 Februari 2018

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES	iii
PENJELASAN KARYA TIDAK DIUNGGAH	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
UCAPAN TERIMA KASIH	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
PENDAHULUAN	1
TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	4
Teori Kognitif Sosial	4
Audit Judgment	5
Tekanan Ketaatan	6
Kompleksitas Tugas	6
Tekanan Waktu	7
HIPOTESIS	7
Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap <i>Audit Judgment</i>	7
Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap <i>Audit Judgment</i>	8
Pengaruh Tekanan Waktu terhadap <i>Audit judgment</i>	9
METODE PENELITIAN	10
Jenis Data dan Sumber Data	10
Metode Pengumpulan Data	10
Variabel Penelitian	11
Definisi Operasional	11
Pengukuran Variabel	12
Tekanan Ketaatan	12

Kompleksitas Tugas	12
Tekanan Waktu.....	12
Audit Judgment.....	12
Populasi dan Sampel	12
Populasi	12
Sampel	13
Teknik Analisis Data.....	13
Uji Validitas.....	13
Uji Reliabilitas.....	13
Uji Asumsi Klasik	14
Uji Normalitas	14
Uji Multikolinieritas	14
Uji Heterokedastisitas.....	14
Uji Hipotesis.....	14
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	15
Deskripsi Objek Penelitian.....	15
Uji Validitas.....	16
Uji Reliabilitas.....	18
Pengujian Asumsi Klasik	18
Uji Normalitas	18
Uji Multikolinearitas.....	18
Uji Heterokedastisitas.....	18
Statistik Deskriptif.....	19
Hasil Uji Hipotesis	19
Uji Regresi Linear Berganda	19
Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment	20
Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment.....	20
Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Audit Judgment	21
SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	21

Simpulan.....	21
Keterbatasan Penelitian	22
Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN.....	26



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rincian Penyebaran Kuesioner	15
Tabel 2 Daftar KAP	16
Tabel 3 Uji Validitas	16
Tabel 4 statistik deskriptif.....	19
Tabel 5 Uji Regresi Simultan.....	19
Tabel 6 Uji Regresi Parsial	19



PENDAHULUAN

Auditor adalah suatu profesi yang bekerja di bawah KAP dan memiliki standar kerja yang dibuat dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), peraturan tersebut harus ditaati oleh auditor. Auditor memiliki beberapa tugas sebagai akuntan dan salah satu yang menjadi tugas yaitu mengaudit laporan keuangan. Auditor dalam melakukan pekerjaannya harus bekerja secara profesional yang tidak bertentangan dengan standar kerja yang telah ditentukan, hal ini untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas seorang auditor. Selain itu untuk mencapai tujuan audit yang baik, dengan memperhatikan kualitas audit.

Menurut Haryono (2001) pengauditan adalah sebuah proses yang dibuat secara sistematis dengan tujuan mendapatkan serta mengevaluasi hal-hal yang berkaitan erat dengan kejadian ekonomi yang berguna untuk menilai tingkat kesesuaian antara temuan dengan standar yang telah ditentukan kemudian mengkomunikasikan hasil temuannya kepada pihak yang membutuhkan. Beberapa standar dalam kegiatan audit yang harus dilakukan dan dipatuhi oleh auditor, salah satunya yaitu menerbitkan laporan setelah melakukan kegiatan audit, selain itu isi dari laporan audit harus sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Auditor dalam menerbitkan laporan audit dengan beberapa proses audit yang harus dilewati, maka tidak bisa memberi jaminan kepada pihak klien bahwa apa yang dikeluarkan telah benar seratus persen dan terhindar dari kesalahan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yang tidak dapat terpenuhi dan proses audit dilakukan dengan cara mengambil sampel secara sebagian dan tidak dapat memeriksa semua transaksi yang terjadi bahkan ada beberapa yang mungkin dilewati karena keterbatasan waktu dan juga biaya audit. *Audit judgment* merupakan pertimbangan mengenai evaluasi yang dilakukan terhadap dokumen bukti serta keputusan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor.

Dalam perkembangannya saat ini, kredibilitas terhadap profesi auditor dinilai kurang baik, hal ini dikarenakan banyak kasus mengenai auditor bahwa banyak terjadi kecurangan dalam melakukan tugas audit sehingga menimbulkan krisis kepercayaan dalam mengevaluasi laporan keuangan sebuah perusahaan. Apabila auditor mengeluarkan sebuah keputusan audit yang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, maka para pengguna laporan akan memperoleh laporan hasil audit yang tidak benar dan dapat dirugikan dari informasi tersebut. Hal itu berdampak buruk terhadap perusahaan yang mana dalam membuat strategi menjadi kurang tepat.

Bersumber dari Kompas.com yang diterbitkan pada 15 agustus 2008, berisi tentang “Menkeu bekukan 3 akuntan publik”. Menteri Keuangan membekukan izin 3 akuntan publik yaitu Suharso, Amir Hadyi Nasution, dan Lauddin Purba karena pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit. Pembekuan terhadap izin akuntan publik dikarenakan melakukan pelanggaran terhadap SA-SPAP dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT.Satan Teknologi (Persero) tahun buku 2002 dan 2003 (Amir Hadyi Nasution), tahun buku 2004-2007 (Suharso), dan periode yang berakhir 30 Juni 2007 (Lauddin Purba). Pelanggaran yang dilakukan ketiga AP tersebut berpotensi berpengaruh cukup signifikan terhadap laporan audit independen.

Kasus yang terjadi seperti di atas akan menimbulkan dampak buruk bagi pelaku ekonomi di masa datang, selain itu dapat menurunkan reputasi auditor dalam mengeluarkan laporan yang berkualitas. Seorang auditor saat melakukan proses audit akan mendapatkan tekanan ketaatan di dalam lingkungan kerja dan tekanan tersebut bisa berasal dari atasan ataupun tekanan dari perusahaan klien. Milgram dalam Hartanto (2001) mengatakan apabila seseorang mendapatkan tekanan dari orang yang memiliki jabatan lebih tinggi, maka orang tersebut akan bisa terpengaruhi psikologinya dan mampu merubah perilaku individu untuk bertindak sesuai keinginan klien. Tekanan ketaatan yang berasal dari atasan akan mampu mempengaruhi perilaku individu dan mempengaruhi profesionalisme.

Selain dengan tekanan ketaatan yang mempengaruhi auditor dalam membuat *audit judgment*, faktor-faktor lainnya yaitu kompleksitas tugas. Pengujian terhadap variabel kompleksitas tugas ini sangat penting karena seorang auditor dalam melakukan proses audit akan menjumpai berbagai macam tugas dengan persoalan yang sangat kompleks dan rumit. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu, bahwa ada tiga alasan mengapa perlu dilakukan pengujian terhadap variabel kompleksitas tugas dalam situasi audit (Bonner 1994 dalam Nadhiroh 2010). Pertama kompleksitas tugas berpengaruh secara signifikan terhadap pembuatan *audit judgment*. Kedua, teknik pembuatan keputusan akan dikondisikan sedemikian rupa ketika para auditor memahami masalah dalam kompleksitas tugas audit. Ketiga, pemahaman terhadap kompleksitas tugas akan membantu manajemen dalam mengambil solusi yang berkaitan dengan audit.

Hal lain yang mempengaruhi *audit judgment* yaitu tekanan waktu, seorang auditor akan diberikan batasan waktu oleh KAP guna menyelesaikan proses audit untuk menghasilkan laporan audit atas laporan keuangan. Seorang auditor akan membutuhkan waktu untuk

melakukan pengenalan atau penyesuaian di dalam melakukan audit sebuah perusahaan, oleh karena itu keterbatasan waktu yang diberikan akan membuat auditor tidak bisa mendapatkan data-data secara rinci dan perlu memahami pos-pos mana saja yang perlu dilakukan pengecekan secara teliti guna mencari sesuatu yang disembunyikan. Keterbatasan waktu membuat informasi yang dikumpulkan akan terbatas sehingga mengakibatkan hasil dari audit yang akan dikeluarkan juga tidak akan sepenuhnya maksimal. Kemungkinan pada bagian pos tertentu yang belum dilakukan pengecekan akan menjadi tempat manipulasi oleh perusahaan yang bersangkutan. Hal ini didukung penelitian oleh Muhshyi (2013) mengatakan bahwa seseorang akan merasa tertekan dengan waktu yang sudah ditentukan dan kinerja seseorang akan menurun apabila waktu yang diberikan terlalu sempit, sehingga ada kemungkinan beberapa pekerjaan akan terlewatkan untuk mengejar waktu yang sudah ditentukan dan kualitas audit yang dikeluarkan akan menurun.

Ketika seorang auditor mengeluarkan keputusan audit yang memiliki kualitas kurang baik, sehingga pengguna laporan audit bisa dirugikan. hal ini berkaitan dengan sebuah perencanaan dan kebijakan perusahaan yang dibuat akan kurang tepat. Permasalahan penelitian ini yaitu dengan adanya tekanan yang diberikan dalam lingkup kerja, kompleksitas tugas audit yang banyak, serta keterbatasan waktu dalam proses audit maka akan dapat mempengaruhi *audit judgment* yang dibuat auditor.

Pertanyaan penelitian (1) Apakah tekanan ketaatan berpengaruh terhadap auditor dalam pembuatan *Audit Judgment*? (2) Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap auditor dalam pembuatan *Audit Judgment*? (3) Apakah tekanan waktu berpengaruh terhadap auditor dalam pembuatan *Audit Judgment*?. 1956

Perbedaan penelitian ini yaitu peneliti ingin melihat secara spesifik mengenai apa saja yang mempengaruhi perilaku seorang auditor dalam proses audit judgment. Dalam penelitian ini mencoba melihat faktor tersebut dari sudut pandang lingkungan kerja. Hal ini karena penelitian sebelumnya melakukan penelitian secara umum yaitu melihat dari sudut pandang lingkungan kerja dan juga secara personal auditor sehingga hasil dari penilaian kurang maksimal, selain itu penelitian sebelumnya ada juga yang melihat dari aspek yang sama tetapi hanya ada dua variabel yaitu tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas. Perbedaan kedua dalam penelitian ini yaitu menambahkan satu variabel lain yaitu tekanan waktu.

Tujuan penelitian ini yaitu menguji pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgment* yang akan diambil auditor, menguji pengaruh kompleksitas tugas terhadap *audit*

Judgment yang akan diambil auditor, menguji pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap *audit judgment* yang akan diambil auditor. Hal ini karena kualitas audit dari keputusan auditor sangat dipengaruhi oleh kemampuan pembuatan *audit judgment* yang diambil oleh auditor, mulai dari awal sampai akhir proses audit. Apabila *audit judgment* yang dibuat auditor sudah baik dan tepat maka berpengaruh terhadap kualitas audit yang baik.

Sedangkan manfaat penelitian adalah dalam hal tekanan ketaatan maka KAP dapat memberikan pengetahuan atau pembelajaran mengenai profesionalisme yang mengacu pada pemahaman mengenai perintah atasan atau klien harus tidak bertentangan dengan norma dan standar profesional. Apabila berhubungan dengan kompleksitas tugas audit yang dihadapi, maka KAP dapat melakukan pemilihan tugas audit yang disesuaikan dengan kemampuan auditor supaya dapat meminimalisasi tingkat kesalahan. Sedangkan apabila berhubungan dengan tekanan waktu maka seorang auditor harus membuat sebuah perencanaan audit yang tepat sehingga semua proses audit dapat dilakukan secara matang.

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Seseorang ketika berada didalam situasi tertentu dan dituntut untuk membuat sebuah keputusan maka tidak bisa lepas dari aspek-aspek perilaku yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Ada sebuah teori yang menjelaskan tentang faktor lingkungan yang mampu mempengaruhi perilaku individu.

Teori Kognitif Sosial

Wood dan Bandura (1989) menjelaskan bahwa teori kognitif sosial merupakan perilaku, kemampuan berfikir, dan faktor pribadi lainnya dan peristiwa lingkungan yang menjadi faktor penting yang saling berinteraksi untuk mempengaruhi. Kompleksitas organisasi dan standar kinerja dalam organisasi juga berpengaruh terhadap perilaku seseorang, yang merujuk pada tindakan yang harus dilakukan. Tiga aspek penting dalam teori kognitif sosial yaitu pengembangan kompetensi kognitif, sosial, dan perilaku. Penguasaan permodelan atau perencanaan serta mengembangkan kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan yang mereka miliki, berguna untuk meningkatkan ketrampilan serta meningkatkan motivasi terhadap penetapan tujuan. Kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki maka seseorang

akan berusaha mencapai apa yang menjadi tujuan, dan perilaku mereka dapat diarahkan untuk mencapai mencapai tujuan.

Wood dan Bandura (1989) *self efficacy* menjelaskan mengenai bagaimana kemampuan individu mengerjakan sebuah penugasan dan menindaklanjuti tindakan-tindakan yang berorientasi pada tujuan. Dengan berbagai tekanan terhadap tingkat ekspektasi yang tinggi terhadap tujuan yang besar maka seseorang dituntut untuk memiliki *self efficacy* yang bagus. Seorang auditor harus mampu melaksanakan audit dengan baik yang dibantu oleh perencanaan yang baik. Setiap organisasi memiliki lingkungan yang berbeda-beda di dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, hal ini karena setiap organisasi memiliki *management* yang berbeda untuk menjalankan kegiatan bisnis. Seorang auditor dalam melakukan proses audit dilakukan dengan pendekatan yang berbeda pula disetiap perusahaan yang diaudit. Auditor dalam membuat *audit judgment* disetiap proses audit harus mempelajari terlebih dahulu lingkungan perusahaannya seperti apa. Seorang auditor perlu mempelajari semua hal yang berhubungan dengan operasional perusahaan untuk menentukan *audit judgment* apa yang dipilih dalam setiap proses audit. Faktor lingkungan yang mempengaruhi perilaku yaitu tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, tekanan waktu. Berbagai peristiwa yang terjadi dalam lingkungan kerja dan informasi yang dapat diperoleh serta kemampuan kognitif yang dimiliki, kemudian auditor menganalisa untuk membuat sebuah keputusan audit.

Audit Judgment

Audit judgment diartikan sebagai pendapat, pertimbangan, keputusan. Menurut Jamilah, dkk (2007) *audit judgment* merupakan pemahaman auditor untuk membuat dan menentukan bagaimana hasil audit dengan pemahaman, pendapat, proyeksi, penilaian tentang suatu objek. *Audit judgment* harus dilakukan dengan benar karena akan mempengaruhi seberapa baik keputusan pendapat yang dikeluarkan dan hal ini berkaitan dengan siapa yang akan menggunakan opini auditor yang nantinya berfungsi untuk menentukan strategi atau kebijakan apa yang selanjutnya akan dibuat dengan tujuan akhir untuk *going concern* suatu perusahaan. Auditor dapat memilih bukti-bukti mana yang mendukung proses audit dan yang dicurigai terdapat kesalahan, serta bukti tersebut digunakan untuk bahan pertimbangan dalam membuat keputusan audit. Oleh karena itu *audit judgment* harus dibuat secara profesional supaya hasil yang dibuat berkualitas dan tidak ada yang akan dirugikan. Hogart (1992) dalam Idris (2012) menjelaskan mengenai *judgment* yaitu suatu proses secara kognitif dalam

pembuatan suatu keputusan. *Judgment* merupakan suatu proses dalam mengumpulkan informasi, pemahaman tentang informasi yang didapat, dan menentukan pilihan atau langkah yang lebih lanjut. Kualitas *judgment* yang akan dihasilkan seorang auditor akan diperoleh dengan pengumpulan dan pengembangan bukti-bukti yang akurat dan dapat dipercaya, sehingga diperlukan pemikiran yang kritis dari seorang auditor.

Tekanan Ketaatan

Tekanan ketaatan merupakan suatu jenis tekanan sosial yang akan didapat oleh individu ketika berada di dalam suatu ruang lingkup kerja, dan berasal dari individu lain yang memiliki jabatan yang lebih tinggi (Rosadi 2016) . Seseorang yang memiliki kekuasaan yang lebih luas akan dapat mempengaruhi perilaku dengan cara pemberian perintah kepada orang lain.

Tekanan ketaatan akan diterima oleh auditor junior di dalam ruang kerja yang didapat dari auditor senior atau oleh seseorang yang memiliki jabatan lebih tinggi bahkan oleh entitas yang sedang diaudit untuk melakukan suatu kecurangan atau penyelewengan yang dikehendaki klien dengan perintah yang diberikan. Perintah-perintah dari atasan atau jabatan yang lebih tinggi akan dapat mempengaruhi perilaku karena mereka memiliki otorisasi (Grediani dan Slamet 2010). Tekanan ini akan muncul ketika ada perbedaan antara informasi yang didapat oleh auditor dengan kondisi yang sebenarnya sehingga entitas akan memberikan tekanan supaya auditor tidak mencapai tujuan yang diinginkan.

Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas merupakan hambatan atau kerumitan yang dihadapi auditor didalam melakukan tugas-tugas yang semakin banyak dan dikarenakan keterbatasan kapabilitas dan kemampuan manusia dalam menghadapi suatu masalah (jamilah, dkk 2007). Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Dewi (2017) bahwa kompleksitas tugas merupakan tugas yang dihadapi auditor yang begitu banyak, tidak terstruktur dan memberikan kebingungan sehingga sulit mencapai tujuan. Kompleksitas tugas juga diartikan sebagai kesulitan tugas yang disebabkan karena keterbatasan kapabilitas, daya ingat, dan kemampuan untuk menanggapi masalah (Puspitasari 2011). Auditor dalam melaksanakan tugas audit akan selalu menemui berbagai masalah yang kompleks, seperti tugas audit yang terlalu banyak, beragam tugas yang dihadapi, serta saling berhubungan. Hal itu akan mempengaruhi perilaku seseorang seperti

tidak konsisten dalam menyelesaikan tugas dan proses audit yang dilakukan tidak berjalan matang, pada akhirnya kualitas dari *audit judgment* akan menurun.

Tekanan Waktu

Ada beberapa hal dalam penugasan auditor yang diatur oleh KAP supaya auditor mampu mengerjakan tugas sesuai dengan standar audit. KAP berwenang terhadap auditor dalam penentuan batasan waktu mengenai seberapa lama proses audit harus selesai dilakukan dan mampu membuat keputusan audit. Setyorini (2011) bahwa tekanan waktu adalah batasan waktu yang dihadapi auditor dalam melakukan tugas audit, karena ketidakseimbangan antara tugas yang dikerjakan dan waktu yang tersedia. Tekanan waktu merupakan sebuah keadaan di mana auditor dihadapkan pada batasan waktu yang sudah ditentukan untuk melakukan proses audit, dan harus dapat bekerja secara efisien terhadap waktu tersebut (Sososutikno 2005 dalam Muhshyi 2013). Hal ini tidak dapat dihindarkan, bahwa KAP dituntut untuk bisa mengalokasikan waktu dengan baik dan berkaitan juga dengan biaya audit yang akan dikeluarkan. Batasan waktu yang buat oleh KAP dapat menjadi sebuah kendala oleh auditor dalam melakukan proses audit, hal itu karena auditor dituntut untuk bisa mengeluarkan keputusan audit sesuai waktu yang telah diberikan terlepas dari tugas yang terlalu banyak. Keterbatasan waktu yang dibuat akan mempengaruhi perilaku seorang auditor di dalam membuat keputusan audit. Ketika seorang audit melakukan proses audit dan dihadapkan pada penugasan yang terlalu banyak sementara waktu yang diberikan semakin sedikit, maka seorang auditor mungkin saja akan meninggalkan beberapa prosedur audit yang harus dilalui demi terpenuhi waktu tersebut dan mampu memberikan keputusan audit tepat waktu. Beberapa proses audit mungkin saja akan ditinggalkan demi tercapainya waktu yang ditentukan, maka kualitas dari keputusan audit yang dikeluarkan akan berkurang.

HIPOTESIS

Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap *Audit Judgment*

Tekanan adalah sebuah kondisi dimana seseorang merasa dirinya tidak dapat bekerja secara bebas sesuai dengan yang diinginkan. Tekanan ketaatan merupakan sebuah tekanan yang akan diterima oleh individu dari seseorang yang memiliki kekuasaan yang lebih tinggi atau entitas tempat ia bekerja untuk mempengaruhi perilaku individu tersebut (Lord dan

Dezoort 2001). Tekanan ketaatan akan membuat perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas sesuai dengan perintah yang diberikan oleh atasan agar tujuan dari organisasi dapat tercapai. Terlepas perintah atau tekanan yang diberikan itu melanggar standar atau tidak, organisasi akan tetap mengupayakan bagaimana tujuan dapat tercapai, bahkan dengan cara mengarahkan atau mempengaruhi perilaku auditor untuk melanggar profesionalisme kerja supaya kecurangan yang dilakukan tidak dapat terungkap. Penelitian oleh Praditaningrum (2012) menjelaskan tekanan ketaatan akan berpengaruh pada *judgment* yang dibuat auditor. Auditor akan mendapatkan tekanan ketaatan yang besar dari atasan maupun dari entitas dimana ia bekerja supaya auditor bertindak menyimpang dan menghasilkan audit *judgment* dengan kualitas yang buruk. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Rahmawati (2016) bahwa tekanan ketaatan memiliki dampak terhadap hasil *judgment* yang dikeluarkan auditor. Semakin tinggi tekanan yang didapat auditor maka hasil *judgment* yang dikeluarkan akan semakin buruk. Sofiani (2014) menjelaskan bahwa apabila tekanan ketaatan yang diberikan semakin tinggi maka hasil dari *audit judgment* akan menurun selain itu akan berpengaruh signifikan. Semakin tinggi tekanan ketaatan pada auditor maka mengakibatkan semakin besar pula dilema yang ditemui auditor, sehingga kesalahan dalam mengeluarkan *audit judgment* tidak dapat dihindari baik dilakukan dengan sengaja atau tidak (Yustrianthe 2012)

Dari beberapa uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

H1: *Tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap audit judgment auditor.*

Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment

Seorang auditor didalam melaksanakan tugas audit akan selalu menghadapi berbagai masalah dalam ruang kerja, entah berbagai tugas yang semakin kompleks dan membingungkan serta memiliki keterbatasan kemampuan dalam menanggapi masalah akan tetapi selalu dituntut untuk menyelesaikan proses audit dengan baik. Kompleksitas merupakan kesulitan didalam sebuah tugas yang dihadapi oleh seseorang yang dikarenakan keterbatasan kapabilitas, kemampuan untuk menyelesaikan masalah dalam pembuatan keputusan (Jamilah dkk 2007). Ada dua komponen penting sebagai pembentuk kompleksitas tugas,yaitu tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas. Tingkat kesulitan tugas yaitu berkaitan dengan banyaknya informasi mengenai tugas tersebut, sedangkan yang dimaksud struktur tugas yaitu berkaitan dengan kejelasan pada informasi.

Hal ini didukung oleh Adiatmaka (2015) bahwa apabila kompleksitas tugas semakin tinggi maka akan mempengaruhi dalam membuat *audit judgment*. Penelitian lain dilakukan oleh Defiani (2015) hasil dari penelitiannya yaitu bahwa kompleksitas tugas juga berpengaruh terhadap pertimbangan auditor didalam keputusannya. Hal ini karena ketika auditor memiliki tugas yang semakin banyak artinya auditor juga memiliki data terlalu banyak untuk dilakukan pengujian. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadhiroh (2010) mengatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor dalam membuat *audit judgment*. Yuniarti (2017) menjelaskan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap auditor di dalam membuat *audit judgment*, artinya auditor tidak mengalami kesulitan ketika melakukan audit dengan berbagai macam tugas yang banyak.

Dari beberapa yang disampaikan di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2: *kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap audit judgment auditor.*

Pengaruh Tekanan Waktu terhadap *Audit judgment*

Seorang auditor dalam menjalankan tugas audit pada laporan keuangan perusahaan akan selalu menjumpai berbagai masalah yang harus dihadapi, salah satu hambatan dalam tugas audit yaitu keterbatasan waktu yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas audit. Hal ini tidak bisa dihindari auditor, KAP selalu dituntut untuk bisa mengalokasikan waktu dengan tepat karena akan berkaitan dengan persaingan dan biaya audit yang dikeluarkan. Batasan waktu yang diberikan terhadap penugasan akan menjadi tekanan terhadap auditor dalam melakukan audit, karena seorang auditor akan selalu dibayangi oleh waktu yang sudah ditentukan dan juga harus segera menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu. Terkadang jumlah waktu yang diberikan kepada auditor untuk menyelesaikan proses audit tidak sebanding dengan jumlah tugas audit yang dikerjakan. Hal seperti ini dapat memicu terjadinya kesalahan dari aktivitas individu atau ketidaksesuaian mengenai tindakan auditor dengan standar kerja. Seorang auditor suatu ketika dihadapkan pada tugas audit yang terlalu banyak dan rumit dengan batasan waktu yang telah ditentukan diawal kemudian dituntut untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu maka mungkin saja perilaku dari auditor akan terpengaruh karena tekanan dalam melaksanakan audit. Perubahan perilaku yang dapat terjadi karena tekanan waktu ini misalkan ada beberapa proses audit yang tidak dilakukan guna mengejar batasan waktu yang diberikan atau mungkin saja berkurangnya konsistensi auditor dalam melakukan proses audit sehingga hasil hari keputusan audit yang dibuat tidak akan maksimal.

Pernyataan di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan Ningsih (2013) bahwa tekanan waktu berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *audit judgment*. Artinya semakin besar tekanan waktu mengakibatkan kualitas dari hasil keputusan audit akan menurun. Andika (2017) menyatakan bahwa tekanan ketaatan memiliki pengaruh negatif terhadap profesionalisme keputusan audit yang dibuat, tekanan waktu akan cenderung menjadi hambatan bagi auditor untuk menyelesaikan masalah secara maksimal sehingga kualitas dari keputusan audit akan menurun. Simanjuntak (2008) menjelaskan bahwa tekanan waktu yang semakin tinggi dapat mempengaruhi perilaku auditor sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan menurun. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhshyi (2013) bahwa tekanan waktu memiliki pengaruh positif terhadap keputusan audit, dimana waktu yang telah disusun akan meningkatkan kualitas audit karena auditor akan selalu dituntut untuk melaksanakan proses audit secara efisien untuk menghasilkan keputusan audit yang dapat dipercaya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Adhiatmaka (2015) bahwa tekanan waktu berpengaruh secara positif terhadap keputusan audit, artinya jika semakin tinggi tekanan waktu maka tidak akan berpengaruh terhadap keputusan audit.

H3: *Tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap audit judgment auditor.*

METODE PENELITIAN

Jenis Data dan Sumber Data

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai pengujian terhadap hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian. Jenis data yang akan digunakan adalah data primer sehingga sumber data diperoleh dengan mendatangi secara langsung kepada responden, sumber data penelitian ini adalah KAP di wilayah Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta.

Metode Pengumpulan Data

Metode untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara menyebarkan atau memberikan kuesioner secara langsung kepada auditor di KAP yang berada di wilayah Semarang, Surakarta, Yogyakarta. Peneliti memberikan kuesioner kepada auditor dengan mendatangi kantor KAP secara langsung guna memperoleh data yang berkaitan dengan

variabel yang berguna untuk pengujian statistika. Kuesioner berisi dari pertanyaan yang berhubungan dengan tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, tekanan waktu dalam *Audit judgment*. Alasan memilih auditor sebagai responden yaitu supaya data yang dihasilkan mampu mempresentasikan penelitian ini.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *audit judgment*. Sedangkan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, tekanan waktu.

Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tekanan ketaatan merupakan sebuah tekanan yang akan diperoleh seseorang ketika berada di dalam suatu lingkungan kerja, tekanan tersebut berasal dari individu lain yang memiliki jabatan yang lebih tinggi dan dengan tujuan mempengaruhi perilaku (Rosadi 2016).

Kompleksitas tugas adalah tingkat kesulitan dari berbagai macam tugas yang dihadapi seorang auditor yang dikarenakan keterbatasan kemampuan dan kapabilitas auditor dalam menyelesaikan masalah untuk pengambilan keputusan (Jamilah dkk 2007).

Tekanan waktu adalah batasan waktu yang dihadapi auditor di dalam melakukan proses audit yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara banyaknya tugas yang dikerjakan dengan waktu yang ada (Setyorini 2011).

Audit judgment adalah sebuah pertimbangan dari auditor terhadap berbagai informasi yang telah diperoleh dan berguna sebagai bahan pengambilan keputusan dan pelaporan audit (Hogart 1992 dalam Adhiatmaka 2015).

Pengukuran Variabel

Tekanan Ketaatan

Tekanan ketaatan menjadi variabel pertama yang mampu mempengaruhi perilaku auditor dalam melakukan audit yang berdampak pada keputusan audit, variabel ini diukur menggunakan indikator pada Jamilah, 2007. Pemahaman responden terhadap indikator tersebut akan dilakukan pengukuran dengan 5 poin skala likert.

Kompleksitas Tugas

kompleksitas tugas sebagai variabel independen dan indikator yang digunakan untuk pengukuran akan mengacu dari Jamilah, 2007. Pemahaman responden terhadap indikator tersebut akan dilakukan pengukuran dengan 5 poin skala likert.

Tekanan Waktu

Tekanan waktu adalah variabel independen selanjutnya yang berbicara tentang batasan waktu yang dihadapi auditor, dan variabel ini diukur dengan menggunakan indikator yang mengacu dari Abdul Muhshyi, 2013. Pemahaman responden tentang indikator pertanyaan dilakukan pengukuran dengan 5 poin skala likert.

Audit Judgment

Audit judgment merupakan variabel dependen yang akan diukur dengan indikator dari Jamilah, 2007. Pemahaman responden terhadap indikator tersebut akan dilakukan pengukuran dengan 5 poin skala likert.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang digunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu KAP di wilayah Semarang, Surakarta, Yogyakarta. Alasan mengambil populasi pada KAP yaitu karena dengan pengambilan data kepada seseorang yang sudah bekerja sebagai auditor akan bisa memberikan

data lebih tepat terhadap penilaian variabel dan mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam lingkungan kerja

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel yang diambil dari populasi akan digunakan untuk keperluan pengujian penelitian ini. Metode pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *convenience sampling*. *convenience sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kriteria secara khusus, kecuali berdasarkan kemudahan dalam pengambilan data. Hal ini dengan mempertimbangkan waktu yang terbatas, akses terhadap KAP, dan responden yang tersedia yang mungkin kebetulan berada di tempat untuk mengisi kuesioner.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis akan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan *software SPSS 20.00* dan dengan analisis deskriptif dimana statistik digunakan untuk menggambarkan data yang sudah didapatkan untuk membuat kesimpulan. Kemudian untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis diperlukan beberapa pengujian yang harus dilakukan, diantaranya yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedasitisitas.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai kelayakan terhadap instrumen dalam koesioner, alat ukur yang digunakan harus valid dan berguna untuk pengujian selanjutnya. Metode yang digunakan adalah metode *Pearson Correlation*, pengujian dengan menggunakan dua sisi yaitu membandingkan antara r-hitung dengan r-tabel.

Uji Reliabilitas

Pengujian selanjutnya terhadap kuesioner yaitu dengan melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa baik pertanyaan untuk menggumpulkan data penelitian. Apabila intrumen yang digunakan telah lulus uji reliabilitas maka instrumen

tersebut dapat dipercaya untuk menghasilkan data. Pengukuran konsistensi interval menggunakan pengujian *Cronbach's Alpha* pada program IBM SPSS. Reliabilitas variabel dikatakan bagus jika nilai dari pengukuran *Cronbach's Alpha* lebih besar dari Alpha.

Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian ini ada tiga pengujian yang harus dipenuhi:

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi atau variabel yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Model dari regresi dikatakan baik apabila memiliki hasil pengujian terdistribusi normal. Metode pengujian menggunakan alat uji *Kolmogorov smirnov*, dimana dikatakan terdistribusi normal apabila hasil dari pengujian lebih besar dari alpha.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam hipotesis yang dibuat memiliki korelasi yang kuat atau tidak diantara variabel-variabel independen untuk pembentukan model penelitian. Model regresi yang baik yaitu diantara variabel bebas harus tidak terjadi korelasi. Pengujian yang digunakan dalam menguji model ini yaitu dengan *Variance Inflation factor (VIF)*.

Uji Heterokedastisitas

Digunakan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat kesalahan (Error) yang mempunyai pengaruh yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, dimana model yang bagus tidak terjadi heterokedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji glejser dan didukung dengan uji *Scatter Plot*, dasar pengambilan keputusan yaitu nilai pengujian harus lebih besar dari alpha (α).

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian terhadap hubungan pada variabel independen: tekanan ketaatan (X_1), kompleksitas tugas (X_2), dan tekanan waktu (X_3) yang

mempengaruhi variabel dependen: *Audit Judgment* (Y). Penelitian ini menggunakan pengujian regresi linear berganda yang digunakan untuk memprediksi lebih dari satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Maka diperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Audit Judgment

α : Bilangan Konstanta

β_1, \dots, β_n : Koefisien arah regresi

X_1 : Tekanan ketaatan

X_2 : Kompleksitas tugas

X_3 : Tekanan waktu

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Semarang, Surakarta, Yogyakarta. Data penelitian diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada KAP yang berada di ketiga wilayah tersebut, penelitian dilakukan dalam waktu 1 bulan yaitu pada bulan November. Peneliti menyebarkan 51 kuesioner dan sejumlah 38 kuesioner yang bisa dijadikan sebagai data penelitian. Berikut tabel mengenai penyebaran kuesioner dalam penelitian ini.

Tabel 1 Rincian Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Total kuesioner yang dibagikan	51	100%
Total kuesioner yang tidak kembali	10	19%
Total kuesioner yang tidak lengkap	3	5%
Total kuesioner yang dapat digunakan	38	76%

Diperoleh 8 KAP yang bersedia menerima kuesioner dan berhasil kembali dalam penelitian ini. Berikut daftar KAP yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Tabel 2 Daftar KAP

No	Nama KAP	Jumlah	Persentase
1	KAP DRS. HADIONO	6	16%
2	KAP DR. PAYAMTA, CPA	5	13%
3	KAP GANUNG.AB	5	13%
4	KAP I. SOETIKNO	5	13%
5	KAP SODIKIN & HARIJANTO	5	13%
6	KAP Benny, Tony, Frans & Daniel	3	8%
7	KAP WARTONO & REKAN	5	13%
8	KAP Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO	4	11%
Jumlah		38	100%

Uji Validitas

Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan sudah valid, untuk mengetahui valid atau tidak hasil pengujian yaitu nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel sebesar (0,3120) maka kuesioner dinyatakan valid. Berikut ini merupakan rangkuman dari hasil uji validitas.

Tabel 3 Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai Pearson Correlation	r-tabel	Hasil
Tekanan Ketaatan	X11	0,770	0,3120	Valid
	X12	0,295	0,3120	Tidak Valid
	X13	0,565	0,3120	Valid
	X14	0,589	0,3120	Valid
	X15	0,706	0,3120	Valid
	X16	0,333	0,3120	Valid
	X17	0,764	0,3120	Valid
	X18	0,702	0,3120	Valid
	X19	0,560	0,3120	Valid
Kompleksitas Tugas	X21	0,593	0,3120	Valid
	X22	0,734	0,3120	Valid
	X23	0,584	0,3120	Valid
	X24	0,642	0,3120	Valid

Variabel	Item	Nilai Pearson Correlation	r-tabel	Hasil
Tekanan Waktu	X25	0,417	0,3120	Valid
	X26	0,655	0,3120	Valid
	X31	0,656	0,3120	Valid
	X32	0,690	0,3120	Valid
	X33	0,703	0,3120	Valid
	X34	0,692	0,3120	Valid
	X35	0,484	0,3120	Valid
	X36	0,418	0,3120	Valid
	X37	0,352	0,3120	Valid
	X38	0,495	0,3120	Valid
Audit Judgment	Y1	0,539	0,3120	Valid
	Y2	0,367	0,3120	Valid
	Y3	0,768	0,3120	Valid
	Y4	0,673	0,3120	Valid
	Y5	0,448	0,3120	Valid
	Y6	0,427	0,3120	Valid
	Y7	0,582	0,3120	Valid
	Y8	0,561	0,3120	Valid
	Y9	0,074	0,3120	Tidak Valid
	Y10	0,020	0,3120	Tidak Valid

Dari tabel diatas ditemukan ada 3 pertanyaan yang tidak valid, diantaranya yaitu variabel tekanan waktu ada 1 item pertanyaan dan audit judgment ada 2 item pertanyaan. Hal ini karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel sehingga perlakuan untuk pertanyaan yang tidak valid yaitu dengan cara menghapus pertanyaan tersebut.

Dalam hal ini masih bisa dilanjutkan ke pengujian selanjutnya karena item pertanyaan yang tidak valid memiliki persentase yang sedikit dari keseluruhan pertanyaan yaitu untuk variabel tekanan ketaatan sebesar 11 persen dan variabel *audit judgment* sebesar 20 persen, selain itu sisa pertanyaan masih bisa mewakili dari indikator variabel yang digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dikatakan baik apabila hasil pengukuran lebih besar dari Alpha, hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar yaitu tekanan ketaatan (0,778), kompleksitas tugas (0,659), tekanan waktu (0,685), *audit judgment* (0,714) dan semuanya lebih besar dari nilai *alpha* itu sendiri yaitu 0,6 sehingga pertanyaan dinyatakan reliabel.

Pengujian Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas.

Uji Normalitas

Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,742 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi atau tidak antar variabel bebas, model yang baik tidak terjadi multikolinearitas. Cara pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai toleran atau VIF. Hasil dari pengujian ini diperoleh nilai toleran sebesar : tekanan ketaatan: 0,934 , kompleksitas tugas: 0,991 , tekanan waktu: 0,41, ketiga angka yang diperoleh lebih besar 0,10 atau nilai VIF ketiga variabel (1,071),(1,009),(1,063) dan nilai tersebut lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada keraguan atau ketidakakuratan pada analisis regresi yang dilakukan, model yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Pengambilan keputusan yang dilakukan ada 2 cara yaitu uji glejser dan didukung dengan uji *Scatter Plot*. Hasil pengujian dengan uji glejser diperoleh nilai signifikan dari variabel-variabel yang digunakan yaitu tekanan ketaatan (0,498), kompleksitas tugas

(0,324), tekanan waktu (0,582), nilai signifikan tersebut lebih besar dari Alpha (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa regresi yang dilakukan tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian heterokedastisitas juga didukung dengan uji *Scatter plot*.

Statistik Deskriptif

Tabel 4 statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan Ketaatan	38	8	26	17,02	4,71046
Kompleksitas Tugas	38	11	27	19,94	3,16183
Tekanan Waktu	38	14	34	23,13	4,38160
Audit Judgment	38	8	32	24,21	4,98190

Hasil Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Uji Regresi Simultan

Model	F	Sig.
1 Regression	2,166	0,110107 ^b
Residual		
Total		

Tabel 6 Uji Regresi Parsial

Variabel	Koefisien	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	11,356	1,470	0,151	
Tekanan ketaatan	-0,107	-0,623	0,537	Tidak Signifikan
Kompleksitas tugas	0,474	1,906	0,065	Tidak Signifikan
Tekanan waktu	0,226	1,225	0,229	Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh pengujian hipotesis secara bersama-sama, dan diperoleh nilai F signifikansi sebesar 0,110107 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bawah variabel tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, tekanan waktu secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Sedangkan apabila dilakukan pengujian variabel secara individu atau parsial diperoleh nilai sebagai berikut:

Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment

Berdasarkan hasil dari uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi variabel tekanan ketaatan 0,537 lebih besar dari 0,05. Sehingga untuk variabel tekanan ketaatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Praditaningrum (2012) mengatakan bahwa tekanan ketaatan akan berpengaruh pada *judgment* yang dibuat auditor.

Berdasarkan dari tabel statistik deskriptif menunjukkan kecenderungan sebaran data tekanan ketaatan nilainya rendah sedangkan *audit judgment* tinggi sehingga hal ini mengarah pada dugaan auditor dalam melakukan tugasnya tidak mendapatkan tekanan ketaatan oleh klien ataupun atasannya. Hal ini karena ada kemungkinan bahwa KAP sudah menerapkan standar kerja yang sudah baik supaya auditor lebih profesional dalam menjalankan tugasnya, atau auditor memiliki keberanian dan sikap independen di dalam menjalankan tugasnya dengan menolak perintah apabila intruksi yang diberikan tidak tepat sehingga bukti yang dihasilkan akan menjadi acuan yang sesuai. Selain itu juga dengan tanggung jawab yang tinggi oleh seorang auditor atas pelaksanaan tugas maka akan mendorong auditor untuk mengatasi tekanan ketaatan yang dialami dengan baik, sehingga tekanan tersebut tidak sampai mempengaruhi dalam pembuatan *Judgment*. Oleh karena itu dengan sikap yang dimiliki oleh Auditor dan juga KAP maka tekanan yang diberikan oleh klien tidak dapat mempengaruhi pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan oleh auditor di dalam pengambilan keputusan.

Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment

Berdasarkan hasil dari pengujian yang sudah dilakukan dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai signifikansi variabel kompleksitas tugas sebesar 0,065 lebih besar dari 0,05 maka dapat diperoleh kesimpulan H_0 ditolak yang artinya bahwa variabel kompleksitas tugas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Jamilah dkk (2007) yang mengatakan bahwa dalam situasi yang kompleks tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor.

Berdasarkan dari tabel statistik deskriptif menunjukkan kecenderungan sebaran data tekanan ketaatan nilainya rendah sedangkan *audit judgment* tinggi sehingga hal ini mengarah pada dugaan bahwa dalam berbagai tugas audit yang kompleks dan rumit tidak akan mempengaruhi kinerja seorang auditor dalam membuat *audit judgment*. Hal ini bisa terjadi karena kemungkinan auditor dalam menjalankan tugas audit sudah sesuai dengan rencana yang

dibuat dan auditor mengetahui dengan jelas atas tugas apa yang akan dilakukannya, maka auditor tidak mengalami kesulitan dalam melakukan tugas dan dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Selain itu kemungkinan karena auditor yang menjadi responden tidak mengalami kesulitan atas tugas yang dihadapi. Para auditor telah mempunyai pedoman teknis mengenai ruang lingkup pekerjaan yang akan diselesaikan, sehingga tinggi rendahnya kompleksitas tugas yang dihadapi tidak mempengaruhi auditor dalam membuat *audit judgment*.

Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Audit Judgment

Berdasarkan hasil dari pengujian yang sudah dilakukan dengan menggunakan uji t, yang diperoleh nilai signifikansi variabel tekanan waktu sebesar 0,229 dan nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak yang artinya variabel tekanan waktu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhshyi (2013) yang menyatakan bahwa tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap *audit judgment* yang dibuat auditor.

Berdasarkan dari tabel statistik deskriptif menunjukkan bahwa sebaran data tekanan waktu memiliki nilai yang rendah sedangkan *audit judgment* cukup tinggi sehingga hal ini mengarah pada dugaan bahwa seorang auditor dalam melakukan tugas audit tidak mendapatkan tekanan waktu yang tinggi yang mampu mempengaruhi auditor dalam membuat *audit judgment*. Hal ini mungkin terjadi karena KAP yang menjadi responden sudah melakukan manajemen waktu yang baik dan auditor cenderung untuk melakukan audit sesuai dengan standar yang telah ditentukan serta menggunakan waktu secara efisien. Selain itu manajemen KAP sudah mempertimbangkan mengenai penetapan waktu dalam penugasan audit dengan baik agar seorang auditor memiliki cukup waktu dalam melakukan tugas audit sehingga tercapai efisiensi audit serta tidak mengurangi efektifitas audit, dengan demikian batasan waktu tidak menjadi tekanan yang mempengaruhi auditor di dalam proses pembuatan *audit judgment*.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pembuatan *audit judgment* oleh auditor, faktor-faktor tersebut meliputi tekanan

ketaatan, kompleksitas tugas, tekanan waktu. Berdasarkan dari hasil analisis data yang sudah dikumpulkan dan kemudian dilakukan pengolahan data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* oleh auditor. Hal ini mungkin karena dalam pembuatan *audit judgment*, auditor yang menjadi responden dalam penelitian ini tidak mengalami berbagai tekanan seperti tekanan ketaatan, berbagai tugas yang kompleks dan rumit, serta batasan waktu dalam audit, selain itu juga kemungkinan auditor sudah menerapkan standar audit yang baik dan bekerja secara profesional.

Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu pertama, waktu penyebaran kuesioner yang kurang tepat, ^{karena} penyebaran kuesioner pada bulan November merupakan bulan menjelang akhir tahun dan para auditor banyak yang sibuk sehingga jumlah kuesioner yang disebar sedikit dan beberapa tidak kembali. Kedua, Beberapa KAP memiliki kebijakan manajemen untuk tidak menerima kuesioner sehingga akan lebih sulit mendapatkan responden untuk mengumpulkan data penelitian. Ketiga, keterbatasan informasi mengenai auditor yang menjadi responden, sehingga tidak dapat memilih responden dengan menggunakan kriteria tertentu.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengatasi keterbatasan dalam penelitian ini, berikut beberapa hal yang bisa menjadi pertimbangan dalam penelitian selanjutnya, pertama, pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan April sampai September, supaya KAP yang bersedia menerima akan lebih banyak dan rentang penyebaran kuesioner bisa diperpanjang yaitu lebih dari satu bulan. Kedua, Metode penyebaran kuesioner lebih kreatif dengan mendatangi forum seminar auditor atau juga menggunakan google form.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiatmaka, P. D. 2015. Analisis pengaruh pentingnya klien bagi KAP, tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, pengalaman auditor dan independensi terhadap audit judgment. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis
- Andika, Gilang. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi professional judgment auditor (studi kasus pada BPK perwakilan provinsi Sulawesi Selatan). diss.
- Defiani, D. dan Wahyono, M. A. 2015. Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Audit (*Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan DI Yogyakarta*). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dewi, F. R., dan Adi, S. W. 2017. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan Dan Pengalaman Auditor Terhadap audit Judgement (*Studi Kasus Pada BPK Perwakilan Jawa Tengah*). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Grediani, E., dan Sugiri, S. 2010. Pengaruh Tekanan Ketaatan dan Tanggung Jawab Persepsian pada Penciptaan Budgetary Slack. *JURNAL AKUNTANSI & MANAJEMEN (JAM)*. 155. p.143.
- Hartanto, H. Y. 2001. Analisis pengaruh tekanan ketaatan terhadap judgment auditor. PhD diss. Universitas Gadjah Mada.
- Haryono, J. 2001. Auditing (pengauditan). STIE-YKPN. Yogyakarta. Hal 21
- Idris, S. F., dan Daljono. 2012. Pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengetahuan dan persepsi etis terhadap Audit judgment (studi kasus pada perwakilan BPKP provinsi DKI Jakarta). PhD diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Jamilah, S., Zaenal, F., dan Grahita, C. 2007. Pengaruh gender, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment. *Simposium Nasional Akuntansi X*: 26-28.
- Kompas.com. 15 Agustus 2008. Menkeu bekukan 3 akuntan publik. Diambil dari <https://nasional.kompas.com> pada tanggal 5 Maret 2018.
- Lord, Alan T., and F. Todd DeZoort. 2001. The impact of commitment and moral reasoning on auditors responses to social influence pressure. *Accounting, Organizations and Society* 26, no. 3 : 215-235.

- Muhshyi, A. 2013. Pengaruh time budget pressure, risiko kesalahan dan kompleksitas terhadap kualitas audit.
- Nadhiroh, S. A., dan Herry, L. 2010. Pengaruh kompleksitas tugas, orientasi tujuan, dan self-efficacy terhadap kinerja auditor dalam pembuatan audit judgment (studi pada kantor akuntan publik di Semarang). PhD diss. Perpustakaan FE UNDIP.
- Ningsih, A. P. R. C 2013. Pengaruh kompetensi, independensi, dan time budget pressure terhadap kualitas audit. *E-Jurnal Akuntansi* 4.1 : 92-109.
- Praditaningrum, A. S. dan Januarti, I. 2012. Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Audit Judgment (studi pada BPK RI perwakilan provinsi jawa tengah). *Simposium Nasional Akuntansi XV*.
- Puspitasari, R. A., dan Daljono. 2011. Analisis pengaruh gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman terhadap kinerja auditor dalam pembuatan Audit Judgment. PhD diss. Universitas Diponegoro.
- Rahmawati, N, and Zulfikar, S. E. 2016. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi auditor dalam melakukan audit judgement (studi empiris pada kantor akuntan publik di Jawa Tengah dan DIY). PhD diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rosadi, R. A. 2016. Pengaruh gender, tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu dan pengalaman audit terhadap *audit judgment* (studi pada BPK perwakilan provinsi daerah istimewa Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setyorini, A. I., dan Totok, D. 2011. Pengaruh kompleksitas audit, tekanan anggaran waktu, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit dengan variabel moderating pemahaman terhadap sistem informasi (studi empiris pada auditor KAP di Semarang). PhD diss. Universitas Diponegoro.
- Simanjuntak, P. 2008. Pengaruh time budget pressure dan resiko kesalahan terhadap penurunan kualitas audit (Reduced Audit Quality) (*Studi Empiris pada Auditor KAP di Jakarta*). Universitas Diponegoro.
- Sofiani, M. M. O. L. 2014. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalaman Audit, dan Audit Tenure Terhadap Audit Judgement. *Tax & Accounting Review*. vol 4. No 1.
- Wood, R., and Bandura, A. 1989. Social cognitive theory of organizational management. *Academy of management Review*, 14(3), pp.361-384.

- Yuniarti, A., Wahyono, D. Ak, M.A. 2017. Persepsi Auditor Independen Atas Pengaruh Pengalaman Audit, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan Dan Pengetahuan Terhadap Audit Judgment (*Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surakarta dan Semarang*) Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yustrianthe, R. H. 2012. Beberapa faktor yang mempengaruhi Audit Judgment auditor pemerintah. *Jurnal Dinamika Akuntansi* 4. No. 2.



LAMPIRAN



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

DRS. HADIONO

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT, TAX AND MANAGEMENT CONSULTANT
NIU KAP 98.2.0258

SURAT KETERANGAN

No. 0430/KAP/HDN/XI/2017

Yang bertandatangan dibawah ini, mewakili:

Nama : DRS. HADIONO
Jabatan : Pimpinan Kantor Akuntan Publik DRS. Hadiono
Alamat : Jl. Kusbini No. 27 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : FERI MARDIANTO
NIM : 232014238
Program Studi : Akuntansi/Fakultas Ekonomika & Bisnis
Universitas : UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA, SALATIGA

Benar-benar melakukan penelitian di KAP DRS. Hadiono dengan skripsi berjudul
"Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Tekanan Waktu Terhadap Audit Judgement Oleh Auditor."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 November 2017

Kantor Akuntan Publik "DRS. HADIONO"
NIU-KAP 98.2.0258



RININTA RADITYASARI, SE., Ak., CA.

Griya HDN

Jl. Kusbini No.27 Yogyakarta Phone (0274) 555100 (Hunting), Fax. (0274) 555101



KANTOR AKUNTAN PUBLIK DR. PAYAMTA, CPA

Jl. Ir. Sutami 25 Surakarta 57126, Telp/Fax: 0271 – 669458; Email: Kappayamta@yahoo.com.

Registered Public Accountants, Tax & Management Consultants Ijin Menteri Keuangan RI No: KEP-1111/KMK.1/2010.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 324/SKP/PYT/XI/2017

Yang bertandatangan dibawah ini, atas nama Kantor Akuntan Publik Dr. Payamta, CPA menerangkan bahwa:

Nama : FERI MARDIANTO
NIM/NIRM : 232014238
Asal PTN / PTS : UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Fakultas / Jurusan : EKONOMI/ AKUNTANSI

Telah mengadakan Penelitian di Kantor Akuntan Publik Dr. Payamta, CPA melalui pengisian kuisioner untuk keperluan penelitian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul:

**PENGARUH TEKATAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN TEKATAN WAKTU TERHADAP
AUDIT JUDGMENT OLEH AUDITOR**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 23 November 2017

KANTOR AKUNTAN PUBLIK DR. PAYAMTA, CPA

Mamien, SE
Administrasi & Umum



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KAP. GANUNG. AB

IJIN KEMENKEU NO. 485/KM.1/2017
IJIN KEMENKEU NO. 677/KM.1/2017
AUDIT - ACCOUNTING - SYSTEM - TAX - TRAINING

Registered Public Accountant

No: 5.03/Srt.Ket/XI/2017

SURAT KETERANGAN

Kantor Akuntan Publik "KAP.GANUNG.AB" dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : Feri Mardiyanto
NIM : 232014238
UNIVERSITAS : Kristen Satya Wacana Salatiga
JURUSAN : AKUNTANSI

Telah melaksanakan penelitian di kantor kami dengan metode pengisian kuisioner yang berjudul: "Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Waktu Terhadap Audit Judgment Oleh Auditor"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 15 November 2017

Kantor Akuntan Publik
"KAP.GANUNG.AB"



Ganung.AB.,SE.,Ak.,CA.,CPA



I. SOETIKNO

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JL. DURIAN RAYA 20, KAV.A3
PERUM DURIAN MEDITERANIA VILLA SEMARANG
TELP. (024) 7463125, FAX. (024) 7463115

SURAT KETERANGAN
NO.90/KUPEN – IS/XI/2017

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

NAMA : FERI MARDIANTO
NIM : 232014238
UNIVERSITAS : KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA
FAKULTAS : EKONOMIKA DAN BISNIS
JUDUL PENELITIAN : **“PENGARUH TEKANAN KETAATAN,
KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN TEKANAN WAKTU
TERHADAP AUDIT JUDGMENT OLEH AUDITOR”**

Telah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner dikantor kami. Demikian
Surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 13 November 2017

Mengetahui,
Kantor Akuntan Publik I. SOETIKNO

Susdiana, S.E
Auditor

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SODIKIN & HARIJANTO**

IZIN USAHA : 629/KM.1/2013 & 700/KM.1/2013
Wisma Dharmaputra Lt.1, Jl. Pamularsih Raya No. 16, Semarang 50148
Phone (024) 7601329 Fax. (024) 7601329, Email : admin_smg@kap-sh.com

SURAT KETERANGAN

Bersama ini, KAP SODIKIN & HARIJANTO menerangkan bahwa :

Nama : FERI MARDIANTO
NIM : 232014238
Pogram studi : Akuntansi / Fakultas Ekonomika & Bisnis
Universitas : UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA

Telah melakukan penelitian di KAP SODIKIN & HARIJANTO dengan skripsi berjudul
“Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Tekanan Waktu terhadap Audit
Judgment Oleh Auditor”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 2 November 2017

KAP. SODIKIN & HARIJANTO

Administrasi



(Dicky Firmanto)



Benny, Tony, Frans & Daniel

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS, MANAGEMENT AND TAX CONSULTANTS
Jl. Puri Anjasmoro Blok EE1 No. 6 Semarang 50144, Indonesia
Phone : (024) 7606011, 7611380, 7625794 Fax : (024) 7624491
Website : www.btfd.co.id E-mail : semarang@btfd.co.id
License No : 248/KM.1/2011



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kantor Akuntan Publik Benny, Tony, Frans, & Daniel menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Feri Mardianto**
NIS : **232014238**
Universitas : **Universitas Kristen Satya Wacana**

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian menggunakan kuesioner dengan judul "**Pengaruh Tekanan Ketaatan, kompleksitas Tugas dan Tekanan Waktu terhadap Audit Judgment Oleh Auditor.**" di Kantor Akuntan Publik Benny, Tony, Frans, & Daniel di Semarang..

Semarang, 23 November 2017



KAP . Benny, Tony, Frans, & Daniel

Other Offices :

JAKARTA : Jl. Tanah Abang IV No. 34-B Jakarta Pusat 10160 - Indonesia; Phone : (021) 3500103, 3500104, 37475705; Fax : (021) 3500104; E-mail : btfd_jakarta@yahoo.com
SURABAYA : Jl. Darmo Permai I/39 Surabaya 60226 - Indonesia; Phone : (031) 7313939, 7318139; Fax : (031) 7325735; E-mail : btfd_surabaya@yahoo.com
MAKASSAR : Jl. Nuri 30 Makassar 90121 - Indonesia; Phone : (0411) 872435, 851705, 857101; Fax : (0411) 857102; E-mail : btfd_makassar@yahoo.com
MALANG : Jl. Majapahit I D Malang 65121 - Indonesia; Phone : (0341) 325883, 365076; Fax : (0341) 328526; E-mail : btfd_malang@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Kantor Akuntan Publik **"WARTONO & REKAN"** Surakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : FERI MARDIANTO
NO. MAHASISWA : 232014238
ASAL PT : UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

Telah melaksanakan penelitian di kantor akuntan kami dengan metode pengisian kuisioner yang berjudul "Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Tekanan Waktu Terhadap Audit Judgment Oleh Auditor".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 23 Nopember 2017

Kantor Akuntan Publik
"WARTONO & REKAN"



Redy Eka Saputra, SE., M.Si
Auditor



KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004

JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283 YOGYAKARTA 55281

e-mail : soerosods@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Bersama ini, KAP Soeroso Donosapoetro menerangkan bahwa :

Nama : FERI MARDIANTO
NIM / NIRM : 232014238
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis
Universitas : UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA

Telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan Tekanan Waktu Terhadap Audit Judgment Oleh Auditor“ dengan menyebarkan kusioner di KAP Soeroso Donosapoetro.

Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 November 2017

KAP. SOEROSO DONOSAPOETRO

Administrasi

Dewanggi Ira Veolita, SE

1956

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan penelitian yang saya lakukan dengan judul “PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP AUDIT JUDGMENT OLEH AUDITOR” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Strata satu (S1) pada Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, saya:

Nama :FERI MARDIANTO

Nim :232014238

Jurusan :Akuntansi

Mengharapkan ketersediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan cara mengisi kuesioner ini secara lengkap. Data yang akan diperoleh nantinya hanya akan digunakan dalam penelitian saya bukan untuk kepentingan yang lain. Sehingga atas kerahasiaan data akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas kesediaan Bapak/ibu yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi semua pertanyaan dalam kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih

Peneliti

Feri Mardianto

IDENTITAS RESPONDEN

Mohon bapak/ibu untuk mengisi identitas dengan mengisi nama dan memberikan tanda silang (X) pada tempat yang disediakan.

1. Nama :
2. KAP :
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Usia :
5. Jabatan :
6. Masa kerja sebagai auditor :
7. Jumlah klien yang anda -
audit dalam 1 tahun :

I. TEKANAN KETAATAN

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya akan menuruti keinginan klien untuk menyimpang dari standar profesional auditor guna menjaga hubungan baik.					
2	Apabila saya tidak mengikuti keinginan klien untuk menyimpang dari standar professional auditor maka berpotensi klien akan pindah ke KAP lain.					
3	Saya akan menentang keinginan klien karena saya harus bekerja sesuai dengan standar profesioanal.					
4	Saya akan menuruti apa yang menjadi keinginan klien walaupun dengan melanggar standar profesional auditor.					
5	Saya tidak mau mendapatkan masalah dengan klien maka saya harus menuruti keinginan klien walaupun harus bertentangan dengan standar profesional auditor.					

6	Saya ingin bekerja terus di kantor KAP tersebut sehingga saya akan menaati perintah klien walaupun bertindak melanggar standar profesional auditor.					
7	Saya akan tetap mengikuti perintah klien walaupun memiliki beban secara moral karena melanggar standar profesional auditor.					
8	Saya akan menolak perintah klien dan memilih keluar dari pekerjaan tersebut jika terus dipaksa untuk melanggar standar profesional auditor.					
9	Saya akan menentang atasan KAP tempat saya bekerja karena ingin bertindak menegakkan profesionalisme.					

Jamilah, dkk (2007), dimodifikasi

II. KOMPLEKSITAS TUGAS

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa mengerti pekerjaan yang terdiri dari berbagai macam jenis tugas yang saya kerjakan.					
2	Alasan mengapa saya harus mengerjakan setiap jenis tugas (dari berbagai macam jenis tugas yang ada) sangatlah tidak jelas bagi saya.					
3	Saya memahami dengan jelas bagaimana harus menyelesaikan berbagai tugas.					
4	Beberapa tugas yang berhubungan dengan fungsi bisnis sangat tidak jelas dan begitu membingungkan.					
5	Saya sangat mengerti bahwa saya harus menyelesaikan setiap tugas yang ada dari berbagai macam tugas yang menjadi tanggung jawab saya					
6	Saya merasa kurang jelas bagaimana cara menyelesaikan berbagai macam tugas yang ada selama ini					

Jamilah, dkk (2007), dimodifikasi

III. TEKANAN WAKTU

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa waktu yang diberikan terlalu sempit, sehingga saya merasa berat dalam menyelesaikan tugas ini.					
2	Dengan batasan waktu yang diberikan, tugas yang dilakukan belum sepenuhnya saya kerjakan dengan baik.					
3	Selama menjalankan tugas, saya kurang mampu untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan target yang ditentukan.					
4	Saat saya menjalankan tugas menjadi tergesa-gesa dan menjadi kurang fokus karena waktu yang diterima terlalu sempit.					
5	Ditempat KAP saya bekerja, penetapan waktu tidak pernah didiskusikan atau dikomunikasikan.					
6	Dalam melakukan tugas audit, sangat ditekankan efisiensi dalam setiap proses audit					
7	Di tempat saya bekerja, penilaian kinerja oleh atasan dilakukan menggunakan indikator kesesuaian antara penugasan audit dengan batasan waktu.					
8	Penetapan batasan waktu merupakan keputusan yang dibuat oleh atasan dan tidak bisa dirubah oleh auditor.					

Abdul Muhsyhi (2013), dimodifikasi.

IV. AUDIT JUDGMENT

Bapak/ibu merupakan seorang staff auditor eksternal yang sedang melakukan proses audit pada suatu perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur. Bapak/ibu adalah satu-satunya auditor eksternal yang melakukan proses audit terhadap persediaan fisik yang ada di gudang pada perusahaan tersebut. Klien anda melakukan menyalin data sampel yang sedang

anda ambil, sehingga anda mencurigai kepada akuntan karena mungkin akan melakukan manipulasi perhitungan pada sampel yang anda ambil.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Apakah anda akan mencoba mencegah akuntan klien mengikuti anda untuk mencatat informasi mengenai sampel pengujian anda?					
2	Apakah anda akan mengizinkan akuntan klien mengikuti anda dalam melakukan pencatatan informasi mengenai sampel pengujian anda?					

Ketika ada sebuah acara yang diadakan perusahaan klien dan Bapak/ibu bertemu dengan atasan anda, kemudian anda memdiskusikan kepada atasan mengenai apa yang dilakukan pihak klien dapat memanipulasi persediaannya. Kemudian atasan menyatakan bahwa perusahaan klien sangat penting bagi KAP anda dan akan menjaga hubungan baik dengan pihak klien. Selanjutnya atasan memerintahkan untuk melanjutkan pengujian yang selanjutnya.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
3	Apakah anda akan melawan intruksi dari atasan dan akan mencegah akuntan klien mengikuti anda dalam pengambilan sampel.					
4	Apakah anda akan mengikuti intruksi atasan anda dan mengizinkan akuntan klien meneruskan mencatat sampel pengujian anda?					

Bapak/ibu melakukan pengujian terhadap catatan piutang dagang dan melakukan pengecekan pada akun untuk dilakukan konfirmasi. Controller perusahaan klien meminta akun yang akan dilakukan konfirmasi, setelah melihat daftar akun controller menemukan ada 3 akun yang tidak boleh dilakukan konfirmasi dan meminta anda untuk tidak melakukan konfirmasi. Dalam 3 akun tersebut terdapat saldo yang besar dan melebihi dari yang telah ditentukan

sebelumnya. Controller menjelaskan mengenai konfirmasi tersebut bahwa pelanggan ini bisa merepotkan karena sulit untuk berhubungan baik.

Bapak/ibu sangat menaruh perhatian terhadap hal itu karena klien akan menerbitkan laporan keuangan tahunan segera setelah akhir tahun. Menjelaskan bahwa konfirmasi tersebut “akan merepotkan pelanggan ini karena mereka adalah tipe yang sulit berhubungan dengan baik”.

Bapak/ibu menaruh perhatian mengenai hal tersebut karena perusahaan klien akan menerbitkan laporan tahunan mereka segera setelah akhir tahun. Waktu yang ada sangat terbatas untuk dapat menggantikan prosedur audit terhadap 3 akun tersebut. Apabila tanpa konfirmasi, maka hanya ada bukti yang substantif minimal yang dapat mendukung saldo ini.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
5	Apakah anda akan mengeluarkan pelanggan dari proses konfirmasi seperti yang diminta Controller.					
6	Apakah anda akan menolak untuk menghilangkan pelanggan dari proses konfirmasi?					

Bapak/ibu menanyakan kepada atasan mengenai apa yang menjadi permintaan controller dari klien anda terhadap konfirmasi tersebut. Anda mendiskusikan kepada atasan mengenai konfirmasi tersebut, apabila tidak dilakukan konfirmasi maka bukti yang mendukung substantif tersebut sangat minim untuk mendukung saldo piutang dagang. Setelah berpikir atasan anda memberitahu bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan baru yang sangat penting bagi KAP anda dan alasan yang diberikan pihak controller cukup kuat. Kemudian atasan memerintahkan kepada anda untuk menuruti apa yang menjadi permintaan controller.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
7	Apakah anda akan mengikuti intruksi atasan anda dan mengeluarkan pelanggan dari proses konfirmasi seperti yang diminta <i>controller</i> ?					
8	Apakah anda akan bertindak melawan intruksi atasan anda dan menolak untuk menghilangkan pelanggan dari proses konfirmasi?					

Bapak/ibu sedang melakukan audit pada suatu perusahaan publik, kemudian Bapak/ibu menemukan adanya salah saji pada laporan keuangan dan bersifat material yang mengarahkan adanya sebuah penyimpangan. Untuk menyakinkan hal tersebut anda melakukan verifikasi kepada pihak klien. Setelah melakukan verifikasi mengenai hal tersebut, pihak klien mengaku bahwa salah saji yang material tersebut adalah kesengajaan.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
9	Apakah anda akan melindungi reputasi perusahaan klien yang saat ini sedang berkembang serta untuk menjaga hubungan baik yang selama ini terjalin, dan memutuskan untuk tidak menyampaikan adanya salah saji material dalam laporan keuangan auditan yang diterbitkan?					
10	Apakah anda akan memutuskan untuk tetap menyampaikan adanya salah saji material dalam laporan keuangan auditan yang diterbitkan?					

Jamilah,dkk (2007), dimodifikasi.

Tabel 7 Uji validitas variabel tekanan ketaatan

		Correlations								
		x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	TX1
x11	Pearson Correlation	1	.534**	.492**	.609**	.318	.587**	.489**	.253	.799**
	Sig. (2-tailed)		.001	.002	.000	.052	.000	.002	.125	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x12	Pearson Correlation	.534**	1	.197	.202	.029	.437**	.412*	.422**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.001		.236	.224	.865	.006	.010	.008	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x13	Pearson Correlation	.492**	.197	1	.435**	.352*	.590**	.198	.121	.619**
	Sig. (2-tailed)	.002	.236		.006	.030	.000	.232	.469	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x14	Pearson Correlation	.609**	.202	.435**	1	.225	.515**	.586**	.063	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.224	.006		.175	.001	.000	.709	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x15	Pearson Correlation	.318	.029	.352*	.225	1	.445**	-.086	-.055	.394*
	Sig. (2-tailed)	.052	.865	.030	.175		.005	.607	.741	.014
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x16	Pearson Correlation	.587**	.437**	.590**	.515**	.445**	1	.339*	.330*	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.001	.005		.037	.043	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x17	Pearson Correlation	.489**	.412*	.198	.586**	-.086	.339*	1	.499**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.002	.010	.232	.000	.607	.037		.001	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x18	Pearson Correlation	.253	.422**	.121	.063	-.055	.330*	.499**	1	.541**
	Sig. (2-tailed)	.125	.008	.469	.709	.741	.043	.001		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TX1	Pearson Correlation	.799**	.636**	.619**	.703**	.394*	.785**	.708**	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.014	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 8 Uji Validitas Variabel Kompleksitas Tugas

		Correlations						
		x21	x22	x23	x24	x25	x26	TX2
x21	Pearson Correlation	1	.073	.702**	.082	.598**	.099	.593**
	Sig. (2-tailed)		.662	.000	.622	.000	.556	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
x22	Pearson Correlation	.073	1	.068	.670**	.044	.527**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.662		.687	.000	.794	.001	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
x23	Pearson Correlation	.702**	.068	1	.087	.479**	.140	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000	.687		.603	.002	.400	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
x24	Pearson Correlation	.082	.670**	.087	1	-.049	.332*	.642**
	Sig. (2-tailed)	.622	.000	.603		.769	.042	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
x25	Pearson Correlation	.598**	.044	.479**	-.049	1	-.079	.417**
	Sig. (2-tailed)	.000	.794	.002	.769		.639	.009
	N	38	38	38	38	38	38	38
x26	Pearson Correlation	.099	.527**	.140	.332*	-.079	1	.655**
	Sig. (2-tailed)	.556	.001	.400	.042	.639		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
TX2	Pearson Correlation	.593**	.734**	.584**	.642**	.417**	.655**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.009	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 9 Uji Validitas Variabel Tekanan Waktu

		Correlations								
		x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	TX3
x31	Pearson Correlation	1	.809**	.744**	.562**	.311	-.183	-.308	.063	.656**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.058	.272	.060	.708	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x32	Pearson Correlation	.809**	1	.656**	.493**	.379*	-.124	-.236	.171	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.019	.460	.153	.304	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x33	Pearson Correlation	.744**	.656**	1	.570**	.414**	-.118	-.139	.074	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.010	.480	.404	.659	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x34	Pearson Correlation	.562**	.493**	.570**	1	.367*	.044	.122	-.041	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.024	.792	.465	.809	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x35	Pearson Correlation	.311	.379*	.414**	.367*	1	-.076	-.140	.065	.484**
	Sig. (2-tailed)	.058	.019	.010	.024		.649	.402	.696	.002
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x36	Pearson Correlation	-.183	-.124	-.118	.044	-.076	1	.757**	.481**	.418**
	Sig. (2-tailed)	.272	.460	.480	.792	.649		.000	.002	.009
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x37	Pearson Correlation	-.308	-.236	-.139	.122	-.140	.757**	1	.386*	.352*
	Sig. (2-tailed)	.060	.153	.404	.465	.402	.000		.017	.030
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x38	Pearson Correlation	.063	.171	.074	-.041	.065	.481**	.386*	1	.495**
	Sig. (2-tailed)	.708	.304	.659	.809	.696	.002	.017		.002
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TX3	Pearson Correlation	.656**	.690**	.703**	.692**	.484**	.418**	.352*	.495**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.009	.030	.002	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 10 Uji Validitas variabel Audit Judgment

		Correlations								
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	TY
y1	Pearson Correlation	1	.510**	.317	.216	.267	.211	.133	.109	.589**
	Sig. (2-tailed)		.001	.053	.194	.105	.203	.426	.515	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
y2	Pearson Correlation	.510**	1	.193	.128	.244	-.198	.074	-.063	.411*
	Sig. (2-tailed)	.001		.246	.442	.140	.233	.659	.705	.010
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
y3	Pearson Correlation	.317	.193	1	.436**	.364*	.399*	.292	.710**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.053	.246		.006	.025	.013	.075	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
y4	Pearson Correlation	.216	.128	.436**	1	.106	.014	.732**	.302	.634**
	Sig. (2-tailed)	.194	.442	.006		.525	.934	.000	.066	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
y5	Pearson Correlation	.267	.244	.364*	.106	1	.110	.045	.176	.512**
	Sig. (2-tailed)	.105	.140	.025	.525		.509	.789	.292	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
y6	Pearson Correlation	.211	-.198	.399*	.014	.110	1	.123	.549**	.467**
	Sig. (2-tailed)	.203	.233	.013	.934	.509		.461	.000	.003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
y7	Pearson Correlation	.133	.074	.292	.732**	.045	.123	1	.302	.585**
	Sig. (2-tailed)	.426	.659	.075	.000	.789	.461		.065	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
y8	Pearson Correlation	.109	-.063	.710**	.302	.176	.549**	.302	1	.656**
	Sig. (2-tailed)	.515	.705	.000	.066	.292	.000	.065		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TY	Pearson Correlation	.589**	.411*	.792**	.634**	.512**	.467**	.585**	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.000	.001	.003	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 11 Uji Reliabel Variabel Tekanan Ketaatan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.778	.805	8

Tabel 12 Uji Reliabel Variabel Kompleksitas Tugas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.659	.668	6

Tabel 13 Uji Reliabel Variabel Tekanan Waktu

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.685	.690	8

Tabel 14 Uji Reliabel Variabel Audit Judgment

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.714	.720	8

Tabel 15 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.56478246
	Absolute	.111
Most Extreme Differences	Positive	.084
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.681
Asymp. Sig. (2-tailed)		.742

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 16 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.356	7.727		1.470	.151		
TekananKetaatan	-.107	.172	-.101	-.623	.537	.934	1.071
KompleksitasTugas	.474	.249	.301	1.906	.065	.991	1.009
TekananWaktu	.226	.184	.199	1.225	.229	.940	1.063

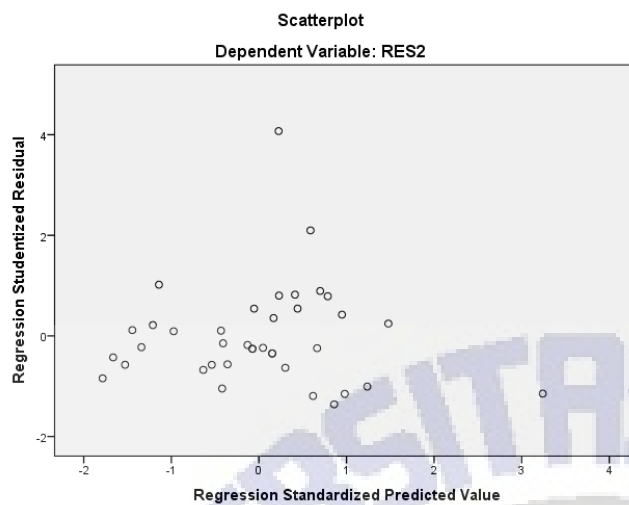
a. Dependent Variable: AuditJudgment

Tabel 17 Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.826	4.209		2.097	.044
TekananKetaatan	-.064	.094	-.119	-.685	.498
KompleksitasTugas	-.135	.135	-.168	-1.000	.324
TekananWaktu	-.056	.100	-.096	-.556	.582

a. Dependent Variable: RES2

Gambar 1. Uji Heterokedastisitas



Tabel 18 Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
TekananKetaatan	38	18.00	8.00	26.00	647.00	17.0263	.76414	4.71046	22.188
KompleksitasTugas	38	16.00	11.00	27.00	758.00	19.9474	.51292	3.16183	9.997
TekananWaktu	38	20.00	14.00	34.00	879.00	23.1316	.71079	4.38160	19.198
AuditJudgment	38	24.00	8.00	32.00	920.00	24.2105	.80817	4.98190	24.819
Valid N (listwise)	38								

Tabel 19 Uji Regresi Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	147.338	3	49.113	2.166	.110 ^b
Residual	770.978	34	22.676		
Total	918.316	37			

a. Dependent Variable: AuditJudgment

b. Predictors: (Constant), TekananWaktu, KompleksitasTugas, TekananKetaatan

Tabel 20 Uji Regresi Parsial

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	11.356	7.727		1.470	.151	-4.348	27.059
TekananKetaatan	-.107	.172	-.101	-.623	.537	-.457	.242
KompleksitasTugas	.474	.249	.301	1.906	.065	-.031	.980
TekananWaktu	.226	.184	.199	1.225	.229	-.149	.600

a. Dependent Variable: AuditJudgment